



**PERAN ORDO KAMILIAN SEBAGAI PELAYAN GEREJA DALAM
MENGATASI PERSOALAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA
(ODGJ) YANG TERPASUNG DI MAUMERE**

PAPER ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Menyelesaikan Studi Program Magister
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jalur Non-Gelar**

**Oleh
MARSELINUS MULIADI HAPI
NPM: 21.1038**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. NAMA : MARSELINUS MULIADI HAPI

2. NIM : 21.1038

3. JUDUL PAPER ILMIAH : PERAN ORDO KAMILIAN SEBAGAI
PELAYAN GEREJA DALAM MENGATASI PERSOALAN
ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) YANG
TERPASUNGDI MAUMERE

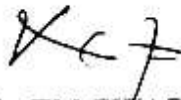
4. PEMBIMBING : PAULUS PATI LEWAR, S. FIL, LIC.

5. TANGGAL DITERIMA : 27 MEI 2023

6. MENGESAHKAN

7. MENGETAHUI

PEMBIMBING



PAULUS PATI LEWAR, S. FIL, LIC.



DR. PULHUS MEINRAD BURU

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki harkat dan martabat luhur dan mulia sebab diciptakan menurut gambar citra Allah (*imago Dei*). Kodrat manusia sebagai citra Allah tersebut membuat dirinya memiliki martabat luhur yang harus dihargai dan dihormati. Martabat manusia tidak pernah memandang status sosial, keadaan ekonomi dan kondisi fisik yang dialaminya. Martabat adalah sesuatu yang lahiriah sudah ada sejak manusia masih dalam kandungan ibu.

Penghormatan terhadap martabat manusia pertama-tama dan terutama harus didasarkan pada hakikatnya sebagai ciptaan yang serupa dengan Allah. Paus Yohanes Paulus II dalam *Gaudium et Spes* artikel 27, menegaskan; ”*Setiap orang harus memberikan hormat terhadap sesama manusia. Tak seorang pun memandang yang lain ‘di luar bagian dari dirinya’. Selalu melihat orang lain sebagai bagian dari keberadaan diri. Jangan meniru orang kaya yang sama sekali tidak mempedulikan Lasarus yang miskin*”. Pernyataan ini merupakan suatu penegasan sekaligus memberikan alaram kepada manusia yang hidup pada zaman sekarang ini. Manusia seringkali memandang sesamanya sebagai objek yang pantas didiskriminasi, dipinggirkan dan dilecehkan; seperti persoalan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Mereka kerap kali diperlakukan secara tidak adil dan diskriminasi. Mereka ditolak dan dikucilkan oleh masyarakat. Mereka diabaikan, diterlantarkan, dan bahkan diperlakukan secara kasar dan tidak manusiawi, baik oleh masyarakat maupun oleh keluarga mereka sendiri.

Realitas demikian menyadarkan penulis untuk melihat kembali sejauh mana pelayanan Ordo Kamilian sebagai bagian dari Gereja dalam melayani ODGJ. Ordo Kamilian sebagai Ordo Pelayan Orang Sakit hendaknya melihat persoalan yang dialami ODGJ sebagai bagian dari tugas dan tanggungjawab yang mesti diperhatikan. Karena itu, penulis pun tertarik untuk melihat sejauh mana pelayanan Ordo Kamilian sebagai pelayan Gereja terhadap mereka dan merangkumkan tulisan tersebut dalam karya ilmiah yang berjudul;

PERAN ORDO KAMILIAN SEBAGAI PELAYAN GEREJA DALAM MENGATASI PERSOALAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) YANG TERPASUNG DI MAUMERE

Dalam proses penulisan karya ilmiah ini, begitu banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur yang berlimpah atas cinta dan kasih Tuhan, melalui bimbingan Roh Kudus-Nya, karya ilmiah ini dapat dirampungkan. Dengan kebesaran hati penulis mengucapkan terima kasih. *Pertama*, kepada romo Paulus Pati Lewar, Pr, sebagai dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya dapat meluangkan waktu, pikiran, dan bantuan untuk mengoreksi karya ilmiah ini. *Kedua*, kepada orangtua tercinta bapak Stanislaus Lagut dan mama Bibiana Berti juga adik-adik tercinta Fidelis Jebarus, Elfrida Setia, Adolfina Murni, Oktavianus Harmin, Yohanes Defrito dan adik Meltiades Floriana. *Keempat*, kepada komunitas biara Camilian, secara khusus pater Luigi Galvani, MI, pater Andi Suparman, MI, pater Alfons Oles, MI, pater Ignas Sibar, MI, pater Mensa Aman, MI, teman seangkatan dan semua teman-teman frater di Komunitas Camilian-Maumere. *Kelima*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan selama empat tahun dan menyediakan sarana berupa buku-buku di perpustakaan yang menunjang kesuksesan penulisan peaper ilmiah ini.

Akhirnya dengan hati yang penuh bahagia penulis mempersembahkan karya ilmiah ini untuk almamater STFK Ledalero, biara Camilian, keluarga dan semua orang yang membacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi penyempurnaan karya ilmiah in

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penulisan	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	6
1.3 Metode Penulisan.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
Bab II : GANGGUAN JIWA DAN PERSOALAN YANG DIHADAPI OLEH ODGJ	9
2.1 Pengertian Gangguan Jiwa.....	9
2.1.1 secara etimologis	9
2.1.2 Secara Realis	9
2.1.3 Menurut Para Ahli.....	10
2.1.3.1 Sigmund Freud	10
2.1.3.2 Karen Horney	10
2.1.3.3 Julio Simanjuntak.....	10
2.2 Faktor Penyebab Gangguan Jiwa	11
2.2.1 Faktor Internal.....	11
2.2.1.1 Biologi/Genetik.....	11
2.2.1.2 Gangguan Struktur dan Fungsi Otak.....	12
2.2.2 Faktor Eksternal	12
2.2.2.1 Tekanan Ekonomi	12
2.2.2.2 Obat Terlarang/Narkoba.....	13
2.2.2.3Supranatural/Ilmu Gaib.....	13
2.2.2.4 Pengaaman Traumatis	14
2.3 Dampak ODGJ bagi Masyarakat	15
2.3.1 Keamanan Masyarakat.....	15

2.3.2 Dampak Sosial	16
2.4 Persoalan yang Dihadapi Oleh ODGJ di Maumere	16
2.4.1 Diskriminasi dan Stigmatisasi.....	16
2.4.2 Kurangnya Perhatian Dari Pelayan Kesehatan	18
2.4.3 Perampasan Hak-Hak Asasi Manusia (HAM)	19
2.4.4 Dikucilkan dari Kehidupan Sosial	20
2.4.4 Dipasung Secara Tidak Layak	20
BAB III : ORDO KAMILIAN DAN SPIRITUALITAS PELAYANANNYA	
TERHADAP ORANG SAKIT	
23	23
3.1 Sekilas Tentang Ordo Kamilian.....	23
3.1.1 Riwayat Hidup Pendiri Ordo.....	23
3.1.2 Kisah panggilan St. Kamilus.....	24
3.1.3 Sejarah Pendirian Ordo Kamilian	27
3.1.4 Pelayanan Hingga Akhir Hayat.....	28
3.2 Spiritualitas Ordo Kamilian Dalam Melayani Orang Sakit	30
3.2.1 Menjadi Kristus Bagi Orang Sakit dan Melihat Kristus Dalam	
Diri Orang Sakit.....	30
3.2.2 Melayani Orang Sakit Dengan Kasih Seorang Ibu	31
3.2.3 Semangat Kasih Sayang Kepada Orang Sakit	32
3.3 Wujud Spiritualitas Ordo Kamilian Dalam Melanyani Orang Sakit	33
3.3.1 Melayani dengan Cinta Ilahi kepada Orang Sakit.....	33
3.3.2 Pelayanan yang Holistik kepada Orang Sakit	34
3.4 Karya Pelayanan Ordo Kamilian	35

BAB IV : PERAN ORDO KAMILIAN SEBAGAI PELAYANGEREJA UNTUK MENGATASI PERSOALAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) YANG TERPASUNG DI MAUMERE.....	36
4.1 Profil Singkat Ordo Kamilian Di Maumere	37
4.1.1 Sejarah Hadirnya Ordo Kamilian di Maumere	37
4.1.2 Karya Pelayanan Ordo Kamilian di Maumere	38
4.1.2.1 Pastor Kapelaan Rumah Sakit.....	38
4.1.2.2 Pastoral Rumah Sakit.....	39
4.1.2.3 Pastoral Para Lansia	39
4.1.2.4 Feeding Center	40
4.1.2.5 Pastoral Terhadap ODGJ	40
4.2 Gambaran Umum ODGJ Yang Terpasung Di Maumere.....	41
4.2.1 Data ODGJ di Maumere.....	41
4.2.2 Situasi Yang Dialami Oleh ODGJ di Maumere.....	42
4.2.2.1 Adanya Stigma Yang Disertai Diskriminas	42
4.2.2.2 Dipasung dan Dikurung Secara Tidak Layak	43
4.2.2.3 Tidak Mendapatkan Perawatan Yang Layak	44
4.3 Peran Ordo Kamilian Dalam Mengatasi Persoalan ODGJ Yang Terpasung di Maumere	45
4.3.1 Membangun Rumah Bebas Pasung.....	45
4.3.2 Alasan Pembangunan Rumah Bebas Pasung.....	46
4.3.2.1 Rumah Yang Aman Bagi Penderita	46
4.3.2.2 Mengembalikan Kehidupan Sosial	47
4.3.2.3 Mengembalikan Martabatya Sebagai Manusia	48

4.3.3. Bentuk Rumah Bebas Pasung	49
4.3.4 Mendampingi ODGJ dan Keluarganya.....	51
4.3.5 Pendampingan Dan Bantuan Berkelanjutan.....	51
BAB V: PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Usul dan Saran	56
5.2.1 Pemerintah.....	56
5.2.2 Gereja	56
5.2.3 Masyarakat/Umat	57
5.2.4 Keluarga	58
5.2.5 Bagi Petugas Kesehatan	59
5.2.5 Ordo Kamilian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60